

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Implementasi tema Bhineka Tunggal Ika dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Kelas XI Methodist Pancur Batu menunjukkan bahwa keberagaman bukan hanya sebuah konsep, tetapi juga nilai yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Melalui proyek penguatan profil Pancasila, siswa diajak untuk mengeksplorasi perbedaan budaya dan pandangan, yang mendorong mereka untuk mengembangkan sikap toleransi dan empati terhadap sesama. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif.

Dalam kegiatan proyek, siswa mengalami peningkatan keterampilan bahasa yang signifikan, termasuk dalam membaca kritis, menulis argumentatif, dan berbicara di depan umum. Melalui diskusi kelompok dan presentasi, mereka belajar untuk menyampaikan ide dan argumen secara efektif, serta memahami pentingnya kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama. Penerapan keterampilan bahasa dalam konteks nyata menjadikan pembelajaran lebih relevan dan bermakna, serta menghubungkan teori dengan praktik di lapangan.

Secara keseluruhan, penerapan tema Bhineka Tunggal Ika dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya berkontribusi pada pengembangan kemampuan akademis siswa, tetapi juga pada pembentukan karakter yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Siswa menjadi lebih sadar akan tanggung jawab sosial mereka sebagai bagian dari masyarakat yang multikultural. Dengan

demikian, proyek ini berperan penting dalam membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan global dan berkontribusi positif bagi lingkungan sekitar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi tema Bhinneka Tunggal Ika dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila oleh siswa kelas XI SMA Methodist Pancur Batu tahun ajaran 2024, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas program ke depannya:

1. Disarankan untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti organisasi masyarakat atau lembaga budaya, untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Kolaborasi ini dapat memberikan siswa wawasan lebih luas tentang keberagaman budaya di Indonesia serta cara-cara konkret untuk berkontribusi dalam menjaga dan merayakan perbedaan.
2. Disarankan untuk melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi proyek ini, baik dari segi metode pengajaran, keterlibatan siswa, maupun pencapaian tujuan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Hasil evaluasi ini dapat menjadi bahan refleksi untuk meningkatkan efektivitas program di masa depan.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan implementasi tema Bhinneka Tunggal Ika dalam pembelajaran Bahasa Indonesia akan lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih besar dalam membentuk karakter siswa yang berwawasan kebangsaan, inklusif, dan memiliki kemampuan bahasa yang baik.